

DEMOKRASI DALAM AL-QUR'AN
(Analisis Terhadap Penafsiran Ayat-Ayat Demokrasi Dalam *Tafsīr al-Manār*
Perspektif *Maqāṣid Al-Qur'an* 'Abdul Mustaqīm)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh:
Khulwani
NIM. 02040523058

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khulwani

NIM : 02040523058

Program : Megister (S-2)

Institusi : Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Surabaya, 08 November 2024

Saya yang menyatakan

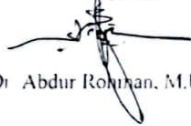
Khulwani

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis yang berjudul "Demokrasi dalam al-Qur'ān
(Analisis Terhadap Penafsiran Ayat-Ayat Demokrasi Dalam *Tafsīr al-Manār*
Perspektif *Tafsīr Maqāsidī* 'Abdul Mustaqīm) yang ditulis oleh Khulwani telah
disetujui pada tanggal 21 November 2024

Oleh

Pembimbing 1



Dr. Abdur Roufhan, M.Ud

Pembimbing 2



Dr. Imrotul Azizah, M.Ag

iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Judul

Demokrasi dalam Al-Qur'an

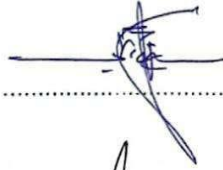
(Analisis Terhadap Penafsiran Ayat-Ayat Demokrasi Dalam *Tafsir al-Manar*
Perspektif *Maqāṣid Al-Qur'an* 'Abdul Mustaqim)

Penulis: Khulwani

Tesis ini telah diuji dan disetujui pada hari Rabu, tanggal 04 Desember 2024

Tim Penguji:

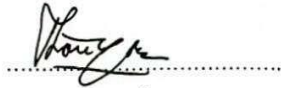
1. Dr. Abdur Rohman, M.Ud
(Ketua Penguji)



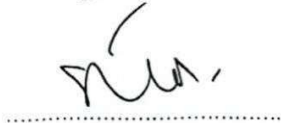
2. Dr. Hj. Imroatul Azizah, M.Ag
(Sekretaris)



3. Dr. Moh. Yardho, M.Th.I.
(Penguji Utama)



4. Dr. Muh. Sholihuddin, M.H.I.
(Penguji dua)



Surabaya 03 Juni 2025
DEKAN FOU UNSA



Prof. Abdul Kadir Rivadi, Ph.D
NIP. 197006132005011603



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : KHULWANI
NIM : 02040523058
Fakultas/Jurusan : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : KHULWANI608@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

DEMOKRASI DALAM AL-QUR'AN (Analisis Terhadap
Penafsiran Ayat-ayat Demokrasi dalam Tafsir Al-Manar
Perspektif Maqasid Al-Qur'an Abdel Mustagim

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Maret. 2026

Penulis

(KHULWANI)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Penulis : Khulwani
NIM : 02040523058
Program Studi : Pascasarjana Ilmu al-Quran dan Tafsir
Kata Kunci : Demokrasi dalam Al-Qur'an (Analisis Terhadap Penafsiran Ayat-Ayat Demokrasi Dalam *Tafsir al-Manār* Perspektif *Maqāsid Al-Qur'an* 'Abdul Mustaqīm)

Sistem demokrasi terbilang baru bagi umat Islam setelah sebelumnya mereka terbiasa dengan sistem monarki, bahkan di beberapa negara yang mengaku sebagai muslim masih menganut monarki. Hal ini lantaran masih ada perdebatan di kalangan kesarjana muslim modern masih memberdebatkan keabsahan demokrasi sebagai sebuah sistem. Hal ini karena demokrasi dianggap sebagai produk Barat yang tidak memiliki akar pada tradisi Islam. Tujuan penelitian ini adalah menemukan penafsiran Rashid Riḍā mengenai ayat demokrasi dan menganalisisnya menggunakan perspektif *maqāsid Al-Qur'an*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif berbasis kepustakaan dengan sumber data berupa Al-Qur'an, kitab, dan artikel-artikmel yang berkenaan demokrasi dalam Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan tafsir maqāsidī Abdul Mustaqīm, dan Tafsir al-Manār sebagai data primer penulis menemukan.

Pertama, Rashid Riḍā berpendapat bahwa dalam membentuk tatanan sosial yang berorientasi pada kesejahteraan umum, Al-Qur'an mengajarkan nilai keadilan, kesetaraan, kebebasan, dan musyawarah. *Kedua*, keempat nilai tersebut akan bermuara pada *maqāsid al-shari'ah*, berupa *hifz al-dawlah*, yaitu menjaga tatanan sosial. Jika dikembangkan lebih jauh, maka *hifz al-dawlah* dapat bermuara pada *hifz al-nafs* dan *hifz al-dīn*. *Ketiga*, implementasi nilai keadilan, kesetaraan, kebebasan, tanggung jawab, dan musyawarah sebenarnya sudah mengakar pada tradisi Islam, tepatnya pada saat Nabi mengelola kota Madinah, kemudian diteruskan di masa Abū Bakar. Sehingga jika kelima nilai tersebut diimplimentasikan pada masa sekarang sebagai representasi dari kehidupan berdemokrasi bukan hanya tidak bertentangan dengan ajaran Islam, tapi wujud mengimplemtasikan nilai Islam itu sendiri.

Penelitian ini hanyalah menganalisis isu demokrasi perspektif Rashid Riḍā, ada banyak celah penelitian selanjutnya yang bisa diteruskan dalam penelitian ini, antara lain; membangun kebebasan berpendapat dalam kerangka etika Islam, membangun institusi yang mencerminkan nilai keislaman dan memperkuat pendidikan demokrasi berbasis *maqāsid al-Qur'an*.

Kata kunci: Demokrasi dalam Tafsir al-Manār Perspektif Maqāsid Al-Qur'an

ABSTRACT

Author : Khulwani
NIM : 02040523058
Program : Graduate Program in Qur'anic Studies and Interpretation
Keywords : Democracy in the Qur'an (Analysis of the Interpretation of Democracy Verses in Tafsir al-Manar from the Perspective of Maqasid Al-Qur'an by 'Abdul Mustaqim)

The democratic system is relatively new for Muslims, who were previously accustomed to a monarchical system. Even in some countries that identify as Muslim, monarchy is still practiced. This is due to the ongoing debate among modern Muslim scholars regarding the legitimacy of democracy as a system. Democracy is often seen as a Western product that has no roots in Islamic tradition. The aim of this research is to explore Rashid Ridā's interpretation of the verses related to democracy and analyze them from the perspective of maqāsid al-Qur'an. This study uses qualitative research based on library sources, with data derived from the Qur'an, books, and articles related to democracy in the Qur'an. The approach applied is Abdul Mustaqim's maqāsidī tafsir, using Tafsir al-Manar as the primary data source.

First, Rashid Ridā argues that the Qur'an teaches values such as justice, equality, freedom, and consultation (*shūrā*) for establishing a social order aimed at the common welfare. Second, these four values ultimately lead to the maqāsid al-sharī'ah, specifically *hifz al-dawlah*, which refers to preserving the social order. When developed further, *hifz al-dawlah* can lead to *hifz al-nafs* (preservation of life) and *hifz al-dīn* (preservation of religion). Third, the implementation of the values of justice, equality, freedom, responsibility, and consultation is deeply rooted in Islamic tradition, particularly during the time of the Prophet Muhammad when he managed the city of Medina, and continued by Abū Bakr. Therefore, if these five values are implemented today as part of democratic life, they are not only in harmony with Islamic teachings but also embody the very values of Islam itself.

This research only analyzes the issue of democracy from Rashid Ridā's perspective, and there are many areas for future research that can be explored, such as: developing freedom of expression within the framework of Islamic ethics, establishing institutions that reflect Islamic values, and strengthening democratic education based on maqāsid al-Qur'an

Keywords: Democracy in Tafsir al-Manar Prespektive of Maqasid Al-Qur'an

الكاتب : خلواني

رقم الهوية الطلابية: 02040523058

برنامج الدراسة : الدراسات العليا في علوم القرآن والتفسير

ملخص البحث

الديمقراطية في القرآن الكريم (تحليل لتفسير آيات الديمقراطية في تفسير المنار من منظور

مقاصد القرآن الكريم لعبد المستقيم)

يُعد النظام الديمقراطي حديثًا بالنسبة للأمة الإسلامية، حيث اعتادت الأمة على النظام الملكي، بل إن بعض الدول التي تدعي الإسلام ما زالت تعتمد النظام الملكي. وهذا يعود إلى أن هناك نقاشًا مستمرًا بين العلماء المسلمين المعاصرين حول صحة الديمقراطية كنظام. ويرجع ذلك إلى أن الديمقراطية تعتبر منتجًا غريبًا لا جذور له في التقليد الإسلامي. هدف هذه الدراسة هو اكتشاف تفسير رشيد رضا لآيات الديمقراطية وتحليله من خلال منظور مقاصد القرآن الكريم. تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي المعتمد على البحث المكتبي، حيث تشمل المصادر الأساسية مثل القرآن الكريم، الكتب، والمقالات التي تتعلق بالديمقراطية في القرآن الكريم باستخدام منهج تفسير مقاصد القرآن لعبد المستقيم، وتفسير المنار كمصدر أساسي. أولاً، يرى رشيد رضا أن القرآن الكريم يعلم القيم الأساسية مثل العدالة والمساواة والحرية والمشورة من أجل بناء ترتيب اجتماعي يهدف إلى تحقيق الرفاهية العامة. ثانيًا، فإن هذه القيم الأربعة تقول إلى مراد الشريعة، وهو الحفاظ على النظام الاجتماعي. وإذا تم التوسع في هذا المفهوم، فإن الحفاظ على النظام الاجتماعي يمكن أن يؤدي إلى الحفاظ على النفس والدين. كما أن تطبيق قيم العدالة والمساواة والحرية والمسؤولية والمشورة قد تجذر بالفعل في التقليد الإسلامي، خصوصًا في فترة إدارة النبي صلى الله عليه وسلم لمدينة المدينة المنورة، ومن ثم استمر في فترة الخليفة أبي بكر رضي الله عنه. وبالتالي، إذا تم تطبيق هذه القيم في العصر الحديث كتمثيل حياة ديمقراطية، فإنها لا تتناقض فقط مع تعاليم الإسلام، بل هي أيضًا تجسيد لتنفيذ هذه القيم الإسلامية. هذه الدراسة تقتصر فقط على تحليل موضوع الديمقراطية من منظور رشيد رضا، وهناك العديد من الجوانب التي يمكن بحثها في الدراسات المستقبلية، مثل: بناء حرية التعبير في إطار الأخلاق الإسلامية، بناء مؤسسات تعكس القيم الإسلامية، وتعزيز التعليم الديمقراطي المبني على مقاصد القرآن الكريم.

الكلمات المفتاحية: الديمقراطية في تفسير المنار، منظور مقاصد القرآن الكريم

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN PENGUJI	iv
MOTTO.....	v
PEDOMAN TRANSLITRASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTACT.....	x
ملخص البحث	xi
DAFTAR ISI	xii
Bab I, Pendahuluan.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Kerangka Teori.....	8
G. Penelitian Terdahulu	11
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Pembahasan	16
Bab II, Teori Umum <i>Maqāṣid Al-Qur'ān</i> Dan Demokrasi.....	
A. Teori umum <i>Maqāṣid Al-Qur'ān</i>	17
1. Definisi <i>Maqāṣid Al-Qur'ān</i>	17
2. Geneologi Historis <i>Maqāṣid Al-Qur'ān</i>	20
3. Tipologo <i>Maqāṣid Al-Qur'ān</i>	24
4. Metode Ekstraksi <i>Maqāṣid Al-Qur'ān</i>	29
5. Urgensi <i>Maqāṣid Al-Qur'ān</i>	32
B. Tafsir <i>Maqāṣid Al-Qur'ān</i> Perspektif Abdul Mustaqīm	34
1. Biografi Abdul Mustaqīm dan karyanya.....	34
2. Langkah-langkah Metodologi dan Teori <i>Maqāṣid Al-Qur'ān</i> Abdul Mustaqīm	36
3. Keunggulan <i>Tafsīr Maqāṣidī</i> Abdul Mustaqīm	37
C. Teori Umum Demokrasi.....	39
1. Pengertian Demokrasi	39
2. Sejarah Demokrasi	41
3. Pandangan Cendekiawan Muslim Tentang Demokrasi	43

4. Hubungan Demokrasi dengan Islam	45
D. Prinsip Ayat-ayat demokrasi	46
1. Musyawarah (<i>Shūrā</i>)	46
2. keadilan (<i>al-Adl</i>)	47
3. Kesetaraan (<i>al-Musāwā</i>)	49
4. Kebebasan (<i>al-Hurriyyah</i>)	50
Bab III, Riwayat Hidup Rashīd Riḍā, pemikiran, Metodologi dan corak	
<i>Tafsīr al-Manār</i>	52
Mengenal Rashīd Riḍā	52
1. Biografi Muhammad Rashīd Riḍā	52
2. Latar belakang Pendidikan Muhammad Rashīd Riḍā	52
3. Karya Muhammad Rashīd Riḍā	53
B. Epistemologi Tafsīr al-Manār Rashīd Riḍā	54
1. Pemikiran Rashīd Riḍā	54
2. Sumber dan Metodologi Tafsīr al-Manār	56
3. Corak Tafsīr al-Manār	59
4. Pandangan ulama tentang <i>tafsīr al-Manār</i>	60
5. Keistimewaan <i>tafsīr al-Mnār</i>	62
C. Tafsīr Ayat-ayat Demokrasi Menurut Rashīd Riḍā	63
Bab IV, Analisis Ayat-ayat Demokrasi Perspektif <i>Maqāṣid Al-Qur’ān</i> serta	
kontekstualisasi Penafsiran Rashīd Riḍā terhadap ayat-ayat demokrasi	
dari masa lalu ke modern	78
A. Analisis Penafsiran Rashīd Riḍā tentang Ayat-ayat Demokrasi Perspektif	
<i>Maqāṣid Al-Qur’ān</i>	78
B. Kontekstualisasi penafsiran Rashīd Riḍā Terhadap Demokrasi Islam Masa	
lalu dan Modern	85
1. Representasi Prinsip Demokrasi Islam Masa Lalu	85
2. Kontekstualisasi Prinsip Demokrasi Modern	86
Bab V, Penutup,	96
Kesimpulan,	96
Saran,	97
DAFTAR PUSTAKA,	98

DAFTAR PUSTAKA

- A. Athahillah. *Raṣīd Riḍa: Konsep Teologi Rasional dalam Tafsīr Al-Manār*. Cet I, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.
- A. Faqihuddin. *Demokrasi dalam Pemikiran Nurcholish Madjid*. Vol. Vol.5 No. 2. Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam. 2022, t.t.
- A. Fawaid. “Maqāṣid al-Qur’ān dalam Ayat Kebebasan Beragama Menurut Penafsiran Ṭaḥa Jabir al-Alwānī,” *Jurnal Madani* Vol. 21, No. 1, Desember, (t.t.).
- A. Halil Thahir. *Ijtihad Maqasidi; Rekonstruksi Hukum Islam Berbasis Interkonesitas Masalahah*. Yogyakarta: LKiS, 2015.
- A. Malik Madaniy. “TAFSIR AL-MANAR (Antara al-Syaikh Muhammad ‘Abduh dan al-syaikh Muhammad Raṣīd Riḍā),” t.t.
- Aat Hidayat. “Syūrā dan Demokrasi persepektif al-Qur’ān” *ADDIN*, Vol. 9, No. 2, Agustus 2015 (2015).
- Abd al-Muḥsin ibn Zabn al-Muṭairī. *’Ilm Maqāṣid al-Suwar wa Atharihi fī al-Tadabbur al-Qalām*. Hawally: al-Jadīd al-Nāfi’ li al-Nashr wa al-Tauzi’, 2019.
- Abd. Hayy Al-Farmawi. *Metode Tafsir Maudlu’i: Suatu Pengantar*, terj. Suryan A. Jamrah. Jakarta: PT Rajagrafindo, 1996.
- Abdu al-Karim Hamidi. *Al-Madkhal ila Maqāṣid al-Qur’an*. Riyadh: Maktabah ar-Rusyd, 2007.
- Abdul Mustaqim. *Al-Tafsīr al-Maqāṣidī: al-Qaḍāyā al-Mu’āṣirah fī Daw’ al-Qur’An wa al-Sunnah*. Yogyakarta: Idea Press, 2020.
- . “Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam, Pidato Pengukuhan Guru Besar Pada Bidang Ulumul Qur, An.” Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- . *Asbab al- Wurūd: Studi Kritis Hadīth Nabī Pendekatan Sosiohistoris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- . *Dinamika Sejarah Tafsīr al-Qur’ān: Studi Aliran-Aliran Tafsir dari Periode Klasik, Pertengahan Hingga Modern-Kontemporer*. Yogyakarta: Idea Press, 2016.
- . *Ibadah-Ibadah yang paling Mudah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.
- . *Ilmu Ma’anil Hadīth: Pradigma Interkoneksi Berbagai Teori dan Metode Memahami Hadīth Nabī*. Yogyakarta: Idea Press, 2016.
- . “Kisah al-Qur’an: Hakikat, Makna dan Nilai-Nilai Pendidikannya.” *Jurnal, Ulinnuha* Vol. 15. No. 2 (2011).
- . “Kuliah Online Tafsīr Maqāṣidī Pertemuan Pertama-Pengertian, Tujuan dan Signifikasi.” t.t. Diakses 27 Agustus 2024.
- . *metode penelitian al-Qur’an dan tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2015.

- . *Quranic Parenting: Kiat Sukses Mendidik Anak Cara al-Qur'an*. Yogyakarta: Lintang Books, 2019.
- . *Tafsir Jawa: Eksposisi Nalar Sufi-Ishāri Kiai Soleh Darat, Kajian Surat al-Fātihah dalam Kitab Fa'ild al-Rahmān*. Yogyakarta: Idea Press, 2018.
- . *Tantangan Generasi dan Tugas Muda Islam, Trj.* Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001.
- Abī Ḥamīd bin Muḥammad al-Ghazālī. *Jawāhir al-Qur'an*. Dār Ihyā' al-'Ulūm, 1411.
- Abū Ḥamid al-Ghazālī. *Jawāhir al-Qur'ān*. Bairut: Dār Ihyā' al-'Ulūm, 1986.
- Aḥmad al-Raisūnī. *Maqāṣid al-Maqāṣid: al-Ghāyāt al-'Ilmiyyah wa al-'Amaliyyah li Maqāṣid al-Sharī'ah*, t.t.
- Ahmad al-Raisuni. *Nazāriyyāt al-Maqāṣid 'Inda al-Imā al-Shatibī*. Virginia: The International Institute og Islamic Thought, 1995.
- Ahmad al-Sharbāshī. *Raṣīd Riḍā: Shuhayb al-Manār: Asrārūhū wa Ḥayātuhū*. Kairo: Dār al-Fikr al-'Arabī, 1970.
- Ahmad Ibn hambal. *Musnad Imam Ahmad*. Bairut: Dār al-Fikr, t.t.
- Ahmad Imam Mawardi. *Fiqh Minoritas: Fiqh al-Aqalliyat dan Evolusi Maqasid al-SHārī'ah dari Konsep ke Pendekatan*. Yogyakarta: LKiS, 2010.
- Ahmad Izzan. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Bandung: Tafakur, 2009.
- Ahmad Junaidi. *Maqasid Al-Shari'ah Dan Hukum Islam*. Depok: Pena Salsabila, 2021.
- Aji Muhammad Ibrahim, Farah Aisya Bela. "Tafsir Maqāṣidī Perspektif Abdul Mustaḳīm." *JIQA: Jurnal Ilmu al-Qur'ān dan Tafsir* Vol. 2, Nomor 2 Juli-Desember (2023).
- 'Alī ibn Aḥmād al-Andalusī. *al-Iḥkām fī Uṣūl al-Aḥkām*. Jild 3. Kairo: Dār al-Ḥadīth, t.t.
- Ali Rahnema. *Para Perintis Zaman Baru Islam*. Bandung: Mizan, 2009.
- Anan Sutisna. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*. Jakarta: UNJ Press, 2021.
- Attabik Hasan Ma'ruf. "Syura dalam al-Quran dan Integrasinya dengan Demokrasi: Studi Tafsir Klasik dan Kontemporer Mengenai Surat Ali-'Imran : 159." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Bachtiar Efendi. *Islam dan Demokrasi: Mencari Sebuah Sintesa yang Memungkinkan*. Jakarta: Pramadina, 1996.
- bd. Muin Salim. *Fiqh Siyasaḥ Konsep-si Kekuasaan Politik dalam al-Qur'ān*. Cet, 1. Jakarta: Raja Grafindo, 1994.
- "Berdasarkan data Freedom Hous, indeks demokrasi Indonesia turun dari 62 poin pada 2019 menjadi 53 poin pada 2023." <http://www.kompas.id/baca/polhuk/2024/01/31/indeks-demokrasi-turun-kebebasan-pers-turun-terancam>, t.t.
- Budi Prayitno. *Apakah Demokrasi itu?* United States Information Agency, 1991.

- Dani Nur Saputra dkk. *Buku Ajara Metodologi Penelitian*. CV, Feniks Muda Sejahtera Anggota IKAPI, 2022.
- Darmawati. *Demokrasi dalam Islam: Suatu Tinjauan Fikhi Siyasah*. Makasar: Alauddin University Press, 2013.
- . *Demokrasi dalam Islam: Suatu Tinjauan Fiqh Siyasah*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Dedy Sugono. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Delta Yaumin Nahri. *Maqāṣid al-Qur'ān: Pengantar Memahami Nilai-Nilai Prinsip al-Qur'an*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. III. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Dudung Abdullah. "Pemikiran Syekh Muhammad Abduh dalam Tafsir al-Manār." *Jurnal al-Daulah*, Vol. 1 / No. 1 / Desember (2012).
- Dzu hulwin dkk. "Pandangan al-Qur'ān : Analisis Tafsir Maudhu'i." *Jurnal Gunung Djati Conferense Series* Volum 25 (2013).
- Elza Peldi Taher. *Agama dan dialog Antara Peradaban*. Cet. I. Jakarta: Pramadina, 1996.
- Endang Wardiningsih, Abdul Hamid. "lima Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif" *LIKHITABRAJNA Jurnal Ilmia* Volum 24, Nomor 1, April 2022 (t.t.).
- Fahmi Huwaidy. *Al-Qur'an wa al-sultan diterjemahkan oleh Kathur Suahardi dengan judul Alquran dan Kekuasaan*. I. Jakarta: Pustaka Mantiq, 1991.
- Fakhr al-Dīn al-Rāzī. *Tafsīr al-Kabīr wa Fāṭih al-Ghaib*. Bairut: Dār al-Fikr, 1994.
- Fakhr al-Dīn al-Rāzī. *Mafātih al-Ghaib Vol.* Bairut: Dār al-Fikr, 2005.
- fakhr al-Dīn Faiz. *Hermeneutika Al-Qur'an*. Yogyakarta: Yogyakarta: Qalam, edisi pertama, 2002.
- Fazlur Rahmān. *Islam, New York, Chicago, San Fansisco*. Holt, Reinhart: Winston, 1996.
- gumilar rusliwa somantri. "memahami metode kualitatif" makara sosial humaniora 9, No. 2 (2005).
- H. Fauzan Imam. "Muḥammad Raṣīd Riḍā Sejarah dan Pemikirannya." *al-Qalam* Vol. 19, No. 92 (Januari-Maret) (2002).
- Hamka. *Tafsir al-Azhar Juz, I*. Jakarta: Pembimbing Massa, 1990.
- Hammad Ibn 'Ismā'īl Abu 'Abdillāh al-Bukhārī. *Al-Jāmi' al-Ṣaḥīh al-Mukhtaṣar*. Bairut: Dār Ibn Kathīr, 1987.
- Harun Nasution. *Pembaharuan dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, t.t.
- Hasbi Ash-Shiddieqy. *Sejarah Pengantar Ilmu al-Qur'ān dan Tafsīr*. Jakarta: Bulan Bintang, 1994.

- Ibrāhīm Aḥmad al-'Adawī. *Raṣīd Riḍā al-Imām al-Mujāhid*. Kāhir: al-Mu'assasah Miṣiyah al-'Āmmāh, t.t.
- Ibrāhīm al-Biqā'ī. *Naẓm al-Durar fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar*, vol. 8. Bairut: Dār al-Kutub al-Ilmiyah, 2002.
- Imam Muhsin. "Perubahan Budaya dalam Tafsīr al-Qur'an: Telaah terhadap Penafsiran Muhammad Abduh dalam Tafsīr al-Manār." *Jurnal Thaqaḥfiyyat* Vol. 16, No. 2 (t.t.): 2015.
- Isa Bu'akaz. "Maqāṣid al-Qur'an al-Karīm wa Muḥawaruh 'Indah al-Mutaqaddimīn wa al-Mutaakhirīn." *Majalah al-Ihya'*, 2017.
- Ismail. "Peran Pemerintah Dalam Mengimplementasikan Konstitusi Di Indonesia." *Jurnal Pendis* Vol. Vol. xx No. xx. 20xx (t.t.).
- Izzuddīn bin 'Abdi as-Sallām. *Qawā'id al-Aḥkām Fī Maṣāliḥ al-Anām*. Kairo: Maktabah al-Kulliyah al-Azhar, 1991.
- . *Qawā'id al-Aḥkām fī Islāh al-Nām Vol I*. Damaskus: Dār al-Qalām, 2015.
- Izzuddī Abdussalam. *Nubaz min Maqāṣid al-Kitāb al-'Aziz, menguraikan maqāṣid al-Qur'an dalam bukunya Maqāṣid al-Qur'an: Memahami Tujuan-Tujuan Pokok Kitab Suci*, t.t.
- Izzuddin bin Sa'id Kasyanī Al-Jazairi. *Ummahaatu Maqasid al-Qur'an Wa Ṭuruqu Ma'rifaṭhā wa Maqāṣidiḥā*. Amman: Dar Majdalawī, 2011.
- Jafar Malik. "Kosep Syura dalam Al-Qur'an, telaah tafsir al-Qurtubi." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.
- Jalal al-Dīn al-Suyūṭī. *al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'an*, vol. 3. Bairut: Mu'assah al-Risālāh Nashirūn, 2008.
- Jarnawi Hadikusuma. *Aliran Pembaharuan Islam*. Yogyakarta: Persatuan, t.t.
- Jasser Auda. *Maqāṣid al-Sharī'ah Dalīl li al-Mubtadi*. London: The International Institute og Islamic Thought, 2011.
- . *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqāṣid Syariah*, terj. Rosidin dan 'Ali 'Abd el-Mun'im. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2015.
- Jennifer Mason. *Qualitative Researching*. London: SAGE Publications, 2002.
- Jonh Dunn. *Democracy: the Unifished Journey*. Oxford Univercity Press, 1994.
- Jonh L. Esposito. *Islam dan Politik*. Jakarta: Bulan Bintang, 1990.
- Khairul Fahmi. "Prinsip Kedaulatan Rakyat Dalam Penentuan Sistem Pemilihan Umum Anggota Legislatif." *Jurnal konstitusi* Volume, 7, No, 3 (2010).
- Khulwani. "Pergeseran Epistemologi dalam Kajian Tafsīr di Meṣir." *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* Vol. 18, No.4 Juli-Agustus (2024).
- Komaruddin Hidayat dan Azyumardi Azra. *Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan dan Masyarakat Madani*, t.t.
- Kuntowijoyo. *Identitas Politik Islam*. Jakarta: Mizan, 1997.

- Lutfiatun Nikmah. “Penafsiran Tahir Ibn ‘Āsyūr Terhadap Ayat-Ayat Tentang Demokrasi: Kajian Atas Tafsīr Al-Taḥrīr Wa Al-Tanwīr” *Jurnal of Islamic studis end Humanities*, Vol. 2, No. 1 2017 (t.t.).
- M. Alfin Abdillah. “Demokrasi dalam Pandangan Yusuf Qurdawi.” *Jurnal Politica* Vol, 6. No. 2 (2019).
- M. Baqir Assard. *Pedoman Tafsir Modern*. Jakarta: Risalah Massa, 1992.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . *Wawasan Al-Qur’an: Tafsir Maudhu’i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 2000.
- M. Ridlwan Nasir. *Teknik Pengembangan Metode Tafsīr Muqarin dalam Perspektif Pemahaman al-Qur’ān*. Surabaya, 1997.
- Matthew B. Miles, Dkk. *Qualitatif Data Analysis*. United States of America: SAGE Publications, 2014.
- Miskari. “Politik Hukum Islam Dan Maqāṣd al-Shari’ah.” *AL-IMARAH: Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam* Vol, 4. 1 (2019).
- Mistika Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2014.
- Mohammad Mahfud MD. *Hukum dan Pilar-Pilar Demokrasi*. Cet. I. Yogyakarta: Gema Media, 1999.
- Muhammad Abd al-Qādir Abū Fāris. *Sistem Politik Islam*. Jakarta: rabban press, 2000.
- Muḥammad Abdul ‘Adzim al-Zarqānī. *Manāḥij al-‘Irfan fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. Bairut: Dār al-Kitāb al-‘Arabī, 1995.
- muhammad Ali Iyazi. *al-Mufasssīrūn: Ḥayātuhūm wa Manḥājūhūm*, t.t.
- Muhammad Amrullah. “Kontekstualisasi Teori Maqāṣid Shari’ah di Era Modern.” <https://nu.or.id/opini/kontekstualisasi-teori-maqashid-syari-ah-di-era-modern-OuEXj>, 2009.
- Muhammad Baqr Shadr. *Sejarah dalam Pandangan Alquran*. Jakarta: Pustaka Hidayah, 1993.
- Muhammad Fattah Dkk. “Corak Penafsiran Muhammad ‘Abduh dan Muhammad Raṣīd Riḍā dalam Tafsīr al-Manār.” *Jurnal Reflektika* Volume 18, No. Januari-Juni (2023).
- Muhammad Husain Heikal. *Pemerintah Islam, Terj Tim Pustaka Firdaus*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993.
- Muhammad ibn ‘Abdillāh al-Salmān. *al-Shaykh al-Salaḥī wa al-Musliḥ*. Cetakan I, Riyadh: Jāmi’at al-Imām Muḥammad ibn Su‘ūd al-Islāmiyyah, 1933.
- Muḥammad Iṣfahānī ‘Alī al-Riḍwī. *Mant<q Tafsīr al-Qur’ān: Uṣul wa Qawā’id al-Tafsīr*. Iran: Markaz al-Muṣtafā al-‘Alamī, 1389.

- Muhammad Naufal Hakim. "Maqāshidiyah Integratif dan Prinsip Metodologi Teori Tafsīr Maqāshidi Abdul Mustaqim." *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam* Volume 24, No. 2, September 2023 (2023).
- Muhammad Quraish Shihab. *Membumikan al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1998.
- Muhammad Raṣīd Riḍā. *Muqaddimah dalam Tafsir al-Manar*. kairo: Dar al-Manar, 1947.
- Muhammad Rasyīd Ridha. *al-Wahy al-Muhammadī, Cet III*. Bairut: Izzuddin, 1406.
- Muhammad Sālim al-'Awwā. *Fī al-Nizhāal-Syiyāsi li al-Daulah al-Islamiyāh*. Bairut: Dār al-Syūrūq, 1989.
- Muhammad Sa'īd Ramadhān al-Būthī. *Fīqh al-Sīrah*. Bairut: Dār al-Fikr, 1991.
- Muhammad Thāhir Ibn 'Āsyur. *al-Tahrir wa al-Tanwir*. Tunisia: Dār al-Tunisia Li al-Nasyr, 1984.
- Mukti Ali. *Alam Pikiran Islam Modern di Timur Tengah*. Jakarta: Djambatan, 1995.
- muslim, imām. *Shāhih Muslim*. Bairut: Dār al-Fikr, 1993.
- muṣṭafā al-Maraghī. *Tafsīr al-Maraghi*. Kairo: Dār al-Fikr, 1974.
- Nana Mahrani. "Metode Tafsir Modern: al-Manār, al-Marāghi dan al-Misbāh." *Jurnal Hikmah* Vol. 12, No. 1: Januari-Juni (2015).
- Nashruddin Baidan. *Tafsīr Maudhū'ī: Solusi Qur'ani Atas Masalah Sosial Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Nasution. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspek*. Jakarta: UI Press, 1985.
- Nuruddin. *Fitrah Mnesia: Konsep Teori dan Pengembangannya dalam Persepektif pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Agaliter, 2023.
- Putri Wandini. "Dinamika Sosial Kehidupan Multikultural di Kota Medan Era Kontemporer." *Polycopia* Vol. 1, No. 4, 2024 (t.t.).
- Qathtan, Manna al-. *Mabāhith fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Surabaya: al-Hidayah, 2004.
- Quraish Shihab. *Rasionalitas al-Qur'an*. Ciputat: Lentera Hati, 2006.
- . *Studi Kritis Tafsīr al-Manār*. Bandung: Pustaka Hidayat, 1994.
- Rahadi Budi Prayitno dan Arlis Prayogo. *Teori Demokrasi Memahami Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2023.
- Ramlan Surbakti. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Grasindo, 1992.
- Rashīd al-Ḥamdāwī. *Masālik al-Kashf 'an Maqāshid al-Suwar al-Qur'āniyyah*. Maroko: al-Rābiṭah al-Muḥammadiyyah li al-'Ulamā, t.t.
- Rashīd Riḍā. *Tafsir Al-Manar*. Mesir: Al-Ḥaiatu al-Misriyah al-'Āmah- lil-kitabih, 1990.
- Raṣīd Riḍā. *Al-Wahyu al-Muhammadī*. Kairo: al-Zhahrāal-A'lām al-Arabi, 1408.
- Rasyid Ridha. *Tafsir Al-Manar*. Jakarta: Gema Insani Press, 1993.
- Rif'at Syauqi Nawawi. *Rasionalitas Tafsir Muhammad Abduh: Kajian Akidah dan Ibadah*. Jakarta: Paramadina, 2002.
- Rofik Suhud. *Oposisi Berserak*. Bandung: Mizan, 1998.

- Rosmini. *Khilafah dalam Tafsir al-Manar oleh Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha: Studi Kasus Metodologi Tafsir*, t.t.
- Siddiq Khan Hasan Ali. *Fath al-Bayān fī Maqāṣid al-Qur’ān, Jilid I*. Bairut: al-Maktabah al-‘Asriyah, 1992.
- Sri Oktaviani. “Konstitusi dan Kebebasan Berpendapat di Indonesia: Analisis Keterbatasan dan Perlindungan.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* Vol.2, No.7 Juli 2024 (2024).
- Sri Wahyuni. “Demokrasi dan Negara Hukum Dalam Islam.” *Jurnal Review Politik* Volume 02, Desember (2012).
- Subhi Sholeh. *Mabahits Fī Ulūm al-Qur’ān*, t.t.
- Sukron Kamil. *Pemikiran Islam Tematik: Agama dan Negara, Demokrasi Cifil Society Syariah dan Ham Fundamentalisme dan Anti Korupsi*. Jakarta: Kencana Predana Media Grup, 2013.
- Sumper Mulia Harahap. *Aplikasi Demokrasi dalam Sistem Politik Islam: Studi Pemikiran Fahmi Huwaidi, Cet I.* Samarindah: LP2M IAIN Samarindah, 2018.
- . *Gagasan Kontekstualis Muḥammad Raṣīd Ridā terhadap Shūra dan Khilafah*. Jakarta: kencana, 2021.
- Sunarso. *MEMBEDAH DEMOKRASI, Sejarah, Konsep, dan Implementasinya di Indonesia*. Yogyakarta: UNY Press, 2015.
- Suryana. *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.
- S.Wager Ahmed Husaini. *Pembinaan Masyarakat Islam*. Bandung: Pustaka, 1983.
- Taufiq Ash Shāwī. *Demokrasi atau Shūrā. terj Djemaluddin Z.S*. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Taufiq Muhammad al-Shāwī. *syūrā bukan demokrasi*. Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Tazul Islam. “The Genesis and Development of the Maqāṣid al-Qur’ān.” *The American Jurnal of Islamic Social Sciences* vol, no.3, (2013).
- Tody Sasmitha Dkk. *Pemaknaan Hak Menguasai Negara Oleh Mahkamah Konstitusi*. Cet I. Yogyakarta: Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Sekolah Tinggi Pertahanan Nasional, 2014.
- Ulya Fikriyati. “Maqasid al-Qur’an: Geneologi dan Peta Perkembangannya Dalam Khazanah Keislaman.” *Jurnal Anil Islam* Vol. 11, No. 2 bulan desember (2018).
- Wahib Wahab. *Demokrasi Dipersimpangan Makna*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999.
- Waṣfi ‘Ashūr Abū Zayd. “Al-Qanah al-Rasmiyyah, Maqasid Al-Qur’an Al-Karim.” *Akses pada 11 Agustus 2024*, t.t.
- Waṣfi ‘Ashūr. “Metode Tafsir Maqāṣidi,” t.t.

- Washfi' Ashūr Abū Zayd. *Nahwa al-Tafsīr al-Maqāṣidi*. Kairo: Dār al-Hilāl, 2002.
- Winarto Surakhmad. *Dasar Dan Teknik Research*. Bandung: Tarsino, 1978.
- Yoseph Salmon. "Metode Pembelajaran Eksperimen Dari Perspektif Islam." *Jurnal Annual Conference on Islamic Education and Thought ACIET*, Vol, I, 2020 (t.t.).
- Zainuddin. "Islam Dan Demokrasi (Telaah Implentasi Demokrasi di Negara Muslim)." *Jurnal Ulul Albab* Vol. 4 No. 2 (2002).
- Zuchri Abdussalam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A